

Pemanfaatan ChatGpt dalam Dunia Pendidikan

Irvan Malay¹, Feza Fahlevi², Irmayani³, Khalisatun Nadya⁴, Rani Oktaviani Siagian⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Pembangunan Panca Budi

e-mail: irvanmalay@dosen.pancabudi.ac.id¹, fahlevifeza@gmail.com²,
irmayani2003@gmail.com³, khalisatunnadyarai3@gmail.com⁴,
ranioktavianisiagian20@gmail.com⁵

Abstrak

Kemajuan teknologi yang begitu pesat kini memungkinkan komputer menjalankan pengolahan berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence). Salah satu teknologi yang paling banyak dibicarakan saat ini adalah ChatGPT, perangkat pintar yang menggunakan teknik pembelajaran mendalam untuk meniru pemahaman dan respons manusia terhadap bahasa alami. Studi ini meneliti potensi ChatGPT untuk meningkatkan efisiensi dan kemandirian proses pembelajaran melalui evaluasi literatur dari banyak publikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun ChatGPT membantu siswa dan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas secara lebih efisien, penggunaannya harus disertai arahan agar tidak menurunkan kemampuan berpikir kritis, menulis, dan berkreasi. Pemanfaatan teknologi ini dapat membawa kemajuan dalam dunia pendidikan, tetapi penting untuk memastikan penerapannya sesuai dengan nilai-nilai etika dan menjaga privasi.

Kata kunci: *ChatGPT, Pendidikan, Teknologi Pembelajaran*

Abstract

The rapid advancement of technology now enables computers to perform processing based on artificial intelligence (AI). One of the most discussed technologies today is ChatGPT, an intelligent tool that uses deep learning techniques to mimic human understanding and responses to natural language. This study examines the potential of ChatGPT to enhance the efficiency and effectiveness of the learning process through a literature review of various publications. The research findings indicate that although ChatGPT helps students in completing tasks more efficiently, its use should be accompanied by guidance to avoid diminishing critical thinking, writing, and creativity skills. The utilization of this technology can bring progress to the field of education, but it is important to ensure its implementation aligns with ethical values and safeguards privacy.

Keywords : *ChatGPT, Education, Learning Technology*

PENDAHULUAN

Teknologi berkembang sangat cepat sehingga memungkinkan komputer untuk mengolah informasi berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence). Salah satu teknologi AI yang paling menarik perhatian adalah ChatGPT, yang dikembangkan oleh OpenAI. Teknologi ini dirancang menggunakan metode pembelajaran mendalam (deep learning) sehingga mampu memberikan jawaban yang terstruktur dan koheren, bahkan dapat mengingat percakapan sebelumnya. ChatGPT juga mampu menghasilkan artikel ilmiah atau jurnal dengan cepat.

ChatGPT telah menunjukkan potensi dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Dengan kemampuannya yang canggih, teknologi ini dapat digunakan sebagai asisten pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan ChatGPT untuk memberikan jawaban cepat dan jelas terhadap pertanyaan siswa, sedangkan siswa dapat memahami konsep yang sulit melalui penjelasan yang lebih mudah dimengerti.

Namun, ada perbedaan pandangan dalam literatur mengenai dampak penggunaannya. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan ChatGPT dalam pendidikan, dengan fokus pada lima pertanyaan utama:

1. Bagaimana ChatGPT dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran?
2. Apa saja aspek pembelajaran yang dapat dioptimalkan melalui ChatGPT, seperti penyampaian materi, menjawab pertanyaan, dan asesmen?
3. Apakah ChatGPT dapat menggantikan peran guru, atau hanya sebagai alat bantu?
4. Bagaimana cara terbaik untuk mengembangkan dan merancang penggunaan ChatGPT dalam pendidikan?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menganalisis pemanfaatan ChatGPT dalam dunia pendidikan. Data dikumpulkan dari sejumlah jurnal dan artikel ilmiah yang relevan, dengan kriteria pemilihan berdasarkan relevansi dan keterkaitan dengan tujuan penelitian.

Setiap jurnal ditinjau secara mendalam, dimulai dari membaca abstrak untuk memastikan kesesuaian topik. Jika jurnal tersebut dianggap relevan, analisis dilanjutkan ke isi utama untuk memperoleh informasi yang mendukung penelitian. Pertanyaan seperti seberapa baik ChatGPT membantu siswa belajar dan cara terbaik untuk memasukkan teknologi ini ke dalam kelas adalah bagian dari penelitian yang diharapkan dapat dijawab melalui prosedur ini. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran menyeluruh tentang dampak dan tantangan penggunaan ChatGPT di berbagai bidang pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meninjau beberapa jurnal yang relevan untuk mengevaluasi peran ChatGPT dalam dunia pendidikan. Berikut adalah beberapa jurnal yang menjadi rujukan utama, yang dibagi berdasarkan bidang kajian:

No	Bidang	Jurnal	Penulis
1	Perguruan Tinggi	<i>Analysing the Role of ChatGPT in Improving Student Productivity in Higher Education</i>	Tuhuteru, Laros Sampe, Ferdinandus Muna, Abu Ausat, Almaududi Hatta, Heliza Rahamnia
		<i>On the Educational Impact of ChatGPT: Is Artificial</i>	Malinka, Kamil Paresini, Martin

		<i>Intelligence Ready for a University Degree?</i>	Firc, Antona Hujnak, Ondrej Janus, Filip (2023)
		<i>Comments: Use of ChatGPT in the Assessment of Higher Education Prospects and Epistemic Threats</i>	Banuyenah V (2023)
2	Keterampilan Menulis dan Pembuatan Konten	<i>Artificial Intelligence (AI) Technology in OpenAI ChatGPT Application: A Review of ChatGPT in Writing English Essay</i>	Fitria, Tira Nur
		<i>The Use of Artificial Intelligence-Based ChatGPT and Its Challenges for the World of Education</i>	Shidiq, Muhammad Jadid, Nurul Java, East
3	Studi Eksplorasi	<i>AI and the FCI: Can ChatGPT Project an Understanding of Introductory Physics?</i>	West Colin G. (2023)
		<i>How Generative AI Models Such as ChatGPT Can Be (Mis)Used in SPC Practice, Education, and Research?</i>	Fadel M. Megahed, Ying-Ju Chen, Joshua A. Ferris, Sven Knoth, L. Allison Jones-Famer
4	Agama dan Moral	<i>ChatGPT dan Artificial Intelligence: Kekacauan atau Kebangunan bagi Pendidikan Agama Kristen</i>	Pantan, Frans

		<i>Tantangan Penggunaan ChatGPT dalam Pendidikan Ditinjau dari Sudut Pandang Moral</i>	Faiz A, KurniawatyI
5	Pendidikan Menengah Kebawah	<i>ChatGPT as a Case Study on the Use of Chatbots in Education</i>	Tilli A, ShehataB, Adarkwah A, M, Bozkurt A, Hickey T. D, Huang R, AgmeyangB
		<i>Education in the Age of Generative Artificial Intelligence (AI): Understanding the Potential Benefits of ChatGPT in Promoting Teaching and Learning</i>	Anu-Baidoo David, Anshah OwusuLeticia
6	Pembelajaran Bahasa Asing	<i>The Impact of ChatGPT on Teaching and Foreign Language Learning: Opportunities in Education and Research</i>	Cheong, Wilson Hong, Hin Peningkatan, Pusat Kajian, Institut Makau, Pariwisata (2023)
		<i>Teknologi Kecerdasan Buatan pada Aplikasi OpenAI ChatGPT: Tinjauan ChatGPT dalam Penulisan Esai Bahasa Inggris</i>	Damanik, Juli Yanti

Berdasarkan tinjauan terhadap berbagai jurnal yang membahas pemanfaatan ChatGPT dalam pendidikan, temuan-temuan berikut dirangkum berdasarkan bidang studi yang relevan:

1. Bidang Perguruan Tinggi

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ChatGPT dapat meningkatkan produktivitas mahasiswa dengan membantu mereka mengembangkan ide, menemukan informasi, dan menyelesaikan tugas secara lebih efisien. Namun, penggunaan teknologi ini juga berpotensi mengurangi kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan kecenderungan untuk menyalin tugas tanpa analisis mendalam, yang pada gilirannya dapat merugikan kualitas lulusan. Penelitian juga mengungkapkan bahwa ChatGPT dapat digunakan untuk meningkatkan kolaborasi antar mahasiswa, meskipun ada risiko penyalahgunaan teknologi untuk tujuan plagiarisme.

2. Bidang Keterampilan Menulis dan Pembuatan Konten

Dengan ChatGPT, Anda bisa memperoleh jawaban cepat dan relevan yang akan memperlancar proses pembuatan konten Anda. Namun, teknologi ini tidak selalu menghasilkan informasi yang sepenuhnya akurat, karena jawabannya sering kali merupakan campuran antara data yang valid dan yang tidak. Hal ini menimbulkan masalah terkait keandalan informasi yang dihasilkan oleh ChatGPT, terutama dalam konteks penulisan akademik. Beberapa penelitian mengusulkan kebijakan ketat dalam evaluasi artikel ilmiah untuk memastikan standar kualitas yang tinggi.

3. Bidang Studi Eksplorasi
Dalam studi eksplorasi, ChatGPT digunakan sebagai alat brainstorming yang berguna, tetapi hasil yang diberikan perlu divalidasi melalui sumber lain untuk memastikan keakuratan. Dalam hal kode pemrograman, hasil yang diberikan oleh ChatGPT perlu diuji untuk memastikan bahwa semuanya berfungsi sebagaimana mestinya dan kodenya mencapai tujuannya.
4. Bidang Agama dan Moral
ChatGPT dapat meningkatkan personalisasi dalam pembelajaran dengan memberikan penjelasan yang lebih fleksibel. Oleh karena itu, sangat penting bagi para pendidik untuk berperan dalam memperkuat prinsip moral dan etika, karena teknologi ini harus digunakan dengan cara yang sejalan dengan prinsip-prinsip moral dan etika. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam konteks pendidikan agama memerlukan perhatian khusus agar tidak mengaburkan nilai-nilai yang ingin disampaikan.
5. Bidang Pendidikan Menengah ke Bawah
Penggunaan ChatGPT di sekolah menengah pertama dapat membantu siswa memahami ide-ide yang rumit dengan lebih cepat dan mudah. Namun, berhati-hatilah saat menggunakan teknologi ini, agar tidak menggantikan peran guru dalam membimbing siswa secara langsung. Pengawasan dan pedoman yang jelas diperlukan agar ChatGPT tidak mengurangi interaksi yang konstruktif antara siswa dan guru.
6. Bidang Pembelajaran Bahasa Asing
Dalam pembelajaran bahasa asing, ChatGPT membantu siswa memahami konsep tata bahasa dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Namun, penggunaan teknologi ini harus dilakukan dengan cermat, terutama terkait dengan integritas akademik. Hal ini penting untuk mencegah siswa mengandalkan ChatGPT sebagai solusi instan tanpa proses pembelajaran yang lebih mendalam.

Manfaat ChatGPT dalam pendidikan cukup signifikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Teknologi ini menawarkan inovasi dalam penulisan ilmiah dan pengembangan metode belajar di perguruan tinggi maupun sekolah. Namun, penerapan teknologi ini harus diimbangi dengan penguatan etika, pengawasan guru, serta kebijakan yang jelas untuk menjaga kualitas pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah ChatGPT dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pembelajaran. Teknologi ini memberikan akses mudah ke informasi membantu siswa mengembangkan ide, dan mempermudah kolaborasi. Untuk siswa, ChatGPT berpotensi menggantikan mesin pencari dengan hasil yang lebih fokus dan relevan. ChatGPT mendukung guru dalam proses belajar-mengajar, misalnya dalam memberikan umpan balik dan mengembangkan ide siswa. Namun, penggunaannya harus dilakukan dengan bijak agar tidak menurunkan kualitas berpikir kritis dan integritas akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tuhuteru, L., Sampe, F., Muna, A., Ausat, A., & Hatta, H. R. (2023). Analysing the role of ChatGPT in improving student productivity in higher education. *Journal of Higher Education*, 5(4), 14886–14891.
- Halaweh, M. (2023). ChatGPT in education: Implementation strategy responsible. *Contemporary Education Review*, 15(2).
- Benuyenah, V. (2023). Comments: Use of ChatGPT in the assessment of higher education prospects and epistemic threats. *Journal of Research and Innovation in Teaching and Learning*, 16(1), 134–135.
- Malinka, K., Perešini, M., Firc, A., Hujňák, O., & Januš, F. (2023). On the educational impact of ChatGPT: Is artificial intelligence ready for a university degree? *ACM Digital Library*.

- Fitria, T. N. (2023). Artificial intelligence (AI) technology in OpenAI ChatGPT application: A review of ChatGPT in writing English essay. *Journal of English Language Teaching*, 6(361), 44–58.
- Shidiq, M., Jadid, N., & Java, E. (2023). The use of artificial intelligence-based ChatGPT and its challenges for the world of education: From the viewpoint of the development of creative writing skills. *Journal of Educational Technology*, 1(1), 360–364.
- Setiawan, A., & Luthfiyani, K. U. (2023). Penggunaan ChatGPT untuk pendidikan di era Education 4.0: Usulan inovasi meningkatkan keterampilan menulis. *Jurnal Petisi*, 4(1), 49–58.
- West, C. G. (2023). AI and the FCI: Can ChatGPT project an understanding of introductory physics? *Journal of Physics Education*, 1(13).
- Megahed, F. M., Chen, Y.-J., Ferris, J. A., Knoth, S., & Jones-Farmer, L. A. (2023). How generative AI models such as ChatGPT can be (mis)used in SPC practice, education, and research? An exploratory study. *Journal of Statistical Science*, 1–13.
- Yorio, K. (2023). The ChatGPT revolution. *School Library Journal*, 69(2), 10–12.
- Pantan, F. (2023). ChatGPT dan artificial intelligence: Kekacauan atau kebangunan bagi pendidikan agama Kristen di era postmodern. *Diegesis: Journal of Theology*, 8(1), 108–120.
- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2023). Tantangan penggunaan ChatGPT dalam pendidikan ditinjau dari sudut pandang moral. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 456–463.
- Tlili, A., Shehata, B., Adarkwah, A. M., Bozkurt, A., Hickey, T. D., Huang, R., & Agmeyang, B. (2023). ChatGPT as a case study on the use of chatbots in education. *Smart Learning Environments*, 10(1).
- Baidoo, D., & Owusu Ansah, L. (2023). Education in the era of generative artificial intelligence (AI): Understanding the potential benefits of ChatGPT in promoting teaching and learning. *SSRN Electronic Journal*, 1–20.
- Cheong, W., & Hong, H. (2023). The impact of ChatGPT on teaching and foreign language learning: Opportunities in education and research. *Journal of Language Education*, 37–45.
- Damanik, J. Y. (2022). Teknologi kecerdasan buatan pada aplikasi OpenAI ChatGPT: Tinjauan ChatGPT dalam penulisan esai bahasa Inggris. *Journal of English Teaching*, 8(1), 49–58